

**PERAN PERSEPSI KETERLIBATAN ORANG TUA  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA  
SDN TRIHARJO SLEMAN**

**SKRIPSI**



**Di Susun Oleh:**

**Zulfikar Lalomi**

**200100246**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# **The Role of Perceived Parental Involvement in Elementary School Students' Reading Skills**

**Zulfikar Lalomi**

Program Studi Psikologi, Universitas Cendekia Mitra Indonesia

E-mail: [zulfikarlalomi@gmail.com](mailto:zulfikarlalomi@gmail.com)

**Abstract:** Reading skills are basic skills that students must have in order to support other subject matter. Reading modeling can help students improve their reading skills. This research aims to determine the relationship between perceptions of parental involvement and elementary school students' reading skills. The research method used is a correlational quantitative approach. In this study, scales were used, namely the reading skills scale and the perception scale of parental involvement. The population in this study were all students in grades 3, 4 and 5 at SDN Triharjo Sleman. The sampling technique used was probability sampling with a sample size of 103 students with sample criteria namely students in grades 3, 4 and 5, male and female and living with their parents. The analysis technique in this research uses the product moment correlation technique. The results of the analysis show that there is a relationship between perceptions of parental involvement and reading skills,  $r$  value = 0.689. The results of this study show that reading skills are in the high category at 89.3%, and perceptions of parental involvement are in the high category at 89.3%.

**Keywords :** *reading skills, perceptions of parental involvement, elementary school of students*

## **Peran Persepsi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar**

**Zulfikar Lalomi**

Program Studi Psikologi, Universitas Cendekia Mitra Indonesia

E-mail: [zulfikarlalomi@gmail.com](mailto:zulfikarlalomi@gmail.com)

**Abstract :** Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa agar dapat mendukung materi pelajaran lainnya pemodelan membaca dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi keterlibatan orang tua terhadap keterampilan membaca siswa SD. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini menggunakan skala yaitu skala keterampilan membaca dan skala persepsi keterlibatan orang tua. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3,4, dan 5 di SDN Triharjo Sleman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jumlah sampel adalah 103 siswa dengan kriteria sampel yaitu siswa kelas 3,4, dan 5, laki-laki dan perempuan serta tinggal bersama orang tua. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi keterlibatan orang tua terhadap keterampilan membaca, nilai  $r = 0,689$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca berada pada kategori tinggi sebanyak 89,3%, dan persepsi keterlibatan orang tua berada pada kategori tinggi sebanyak 89,3%.

**Kata Kunci :** keterampilan membaca, persepsi keterlibatan orangtua, siswa sekolah dasar

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Keterampilan Membaca**

Keterampilan ialah suatu kemampuan dalam mengerjakan sesuatu. Individu dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan (Muttaqin, 2008). Hal tersebut dapat diketahui bahwa individu dikatakan mampu apabila ia mampu melakukan sesuatu yang seharusnya ia lakukan. Keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermanfaat sehingga menghasilkan kualitas dari hasil pekerjaan tersebut. (Mahsun dan Koiriyah, 2019).

Membaca merupakan suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan. Membaca merupakan aktivitas atau proses penangkapan sejumlah pesan (informasi) dalam bentuk tulisan Saputro, dkk (2021). Hal tersebut dapat diketahui bahwa Membaca merupakan upaya menemukan makna tulisan. Membaca merupakan proses yang melibatkan respons terhadap segala ungkapan dari penulis, sehingga pembaca mampu memahami isi materi bacaan dengan baik (Fatmasari dan Fitriyah, 2018).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2008).

Keterampilan membaca adalah tindakan perseptuan, yaitu aktivitas mengenal suatu kata sampai pada suatu makna berdasarkan pengalaman yang lalu. Hal ini dapat diketahui bahwa Keterampilan membaca merupakan suatu tindakan kognitif, khususnya kegiatan mengenali suatu kata untuk memahami maknanya berdasarkan pengalaman masa lalu (Farida, 2019).

Keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif yakni keterampilan menyerap informasi atau ilmu pengetahuan. Hal ini dapat diketahui bahwa Keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif, khususnya menyerap informasi atau pengetahuan (Ermanto, 2019).

Keterampilan membaca adalah sesuatu hal yang penting, karena dengan membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan, tetapi dapat menggali lebih dalam lagi karena merupakan efek mendasar suatu perkembangan imajinasi (Budiarti & Haryanto, 2016).

keterampilan membaca adalah kemampuan untuk melakukan aktivitas kompleks baik fisik maupun mental untuk meningkatkan keterampilan profesional, menguasai berbagai bidang akademik dan berpartisipasi dalam kehidupan, hidup bermasyarakat (Suci Silvia, *et.al* 2021).

Berdasarkan definisi yang disampaikan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah tindakan perseptual yang melibatkan aktivitas mengenal suatu kata dan menyerap informasi atau ilmu

pengetahuan. keterampilan membaca memiliki peran penting selain meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, juga dapat memperdalam pemahaman dan mengembangkan imajinasi.

## **B. Aspek-Aspek Keterampilan Membaca**

Menurut Farida (2019) terdapat 9 aspek membaca dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. Sensori

Proses sensori Visual di peroleh dengan pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan.

### b. Perseptual

Perseptual yaitu kegiatan perseptual sebagai aktivitas mengenal suatu kata sampai pada suatu makna berdasarkan pengalaman yang lalu.

### c. Pikiran

Guru dapat membimbing siswa dengan meningkatkan kemampuan berpiikir melauai membaca dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dpat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

### d. Pembelajaran

Proses belajar mengajar guru guru dapat memberikan pertanyaan, adapaun pertanyaan yang diberikan sehubungan dengan bacaan tidak hanya pertanyaan yang menghasilkan jawaban yangng berupa fakta.

e. Asosiasi

Asosiasi meliputi mengenal hubungan antara simbol dengan bunyi bahasa dan makna.

f. Sikap

Sikap atau afektif berkenan dengan kegiatann memutuskan perhatian, membangkitkan kegemaran membaca, menumbuhkann motivasi membaca ketika sedang membaca.

g. Gagasan

Pemberiann gagasan dimulai dengan penggunaan sesnsori dan perseptual dengan latar belakang pengalaman dann tanggapann afektif serta membangun makna teks yang dibacanya secara pribadi.

Menurut Purba, dkk (2023) terdapat 2 aspek membaca, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Keterampilan mekanis atau biasa disebut keterampilan dasar, fokusnya adalah pada penguasaan elemen-elemen teknis dari bahasa, seperti mengenali huruf dan pola ejaan, serta elemen linguistik dasar. Tahap ini biasanya diikuti dengan kecepatan membaca yang cenderung lebih lambat karena konsentrasi tertuju pada pemahaman struktur dan bunyi.
- b. Keterampilan bersifat pemahaman yang dianggap berada ditahap yang lebih maju, pembaca mulai mengembangkan kemampuan untuk menafsirkan dan memahami makna yang lebih dalam dari teks. Mereka juga mampu menilai dan mengevaluasi informasi yang disajikan oleh penulis. Kecepatan

membaca pada tahap ini bisa berubah-ubah dan disesuaikan dengan tingkat kompleksitas materi yang dibaca.

Berdasarkan uraian maka, dapat disimpulkan aspek-aspek membaca menurut Farida, (2019) dan Purba, dkk (2023) yaitu : pertama Proses sensorik dan visual dicapai dengan merepresentasikan simbol grafis melalui penglihatan. Kedua, aktivitas perseptual adalah aktivitas mengenali suatu kata untuk memahami maknanya berdasarkan pengalaman masa lalu. Ketiga, aspek pikiran yaitu guru dapat membimbing siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya melalui membaca dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya. Keempat, pembelajaran, dalam proses belajar mengajar guru dapat mengajukan pertanyaan, sedangkan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan bukan sekedar pertanyaan yang memberikan jawaban berupa fakta. Kelima, asosiasi, aspek asosiasi melibatkan pengenalan, hubungan antara simbol, bunyi linguistik, dan makna. Keenam, sikap atau perasaan yang berhubungan dengan kegiatan menentukan perhatian, membangkitkan gairah membaca, dan meningkatkan motivasi membaca ketika membaca. Ketejuh, gagasan yaitu pembangkitan ide dimulai dengan penggunaan pengetahuan sensorik dan persepsi berdasarkan pengalaman dan respons emosional, dan mengkonstruksi makna sendiri dari teks yang saya baca. Kedelapan, keterampilan mekanik dianggap tingkat rendah, termasuk pengenalan huruf, memperkenalkan unsur kebahasaan (fonem, kata, frasa, klausa, kalimat, dll), dan mengenali hubungan antara bunyi dan ejaan serta

kecepatan membaca yang lambat. Kesembilan, keterampilan pemahaman dianggap tingkat tinggi. Aspek ini mencakup pemahaman mendalam mengenai maksud dan tujuan penulis, evaluasi kritis terhadap isi dan bentuk tulisan, serta kecepatan membaca yang fleksibel, yang memudahkan pembaca untuk menyesuaikan diri dengan berbagai situasi bacaan. Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memilih aspek menurut Farida (2019) untuk dijadikan aspek dalam penelitian ini. Alasan peneliti memilih aspek-aspek dari Farida (2019) adalah karena ingin membuktikan bahwa aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa SD. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sepyantar, dkk (2021) untuk mengukur keterampilan membaca siswa SD. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji ulang apakah benar aspek-aspek tersebut bisa mempengaruhi keterampilan membaca siswa SD

### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca**

Menurut Lamb dan Arnold (dalam Farida, 2019) faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Faktor Fisiologis**

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kurangmatangan secara fisik merupakan salah

satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

b. Faktor intelektual

Secara umum, inteligensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan baca siswa. Faktor lingkungan mencakup :

- a) Latar belakang dan pengalaman anak dirumah, lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah memengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu anak, dan dapat juga menghalangi anak belajar membaca. Anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak – anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.
- b) Faktor sosial ekonomi, Ada kecenderungan orang tua kelas menengah ke atas merasa bahwa anak -anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan. Namun, usaha orang tua hendaknya tidak berhenti

hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus-menerus.

d. Faktor psikologis

Faktor lain yang juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup:

a) Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Eanes mengemukakan bahwa kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.

b) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Menurut Purba, dkk (2023) faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Faktor internal yang mempengaruhi keterampilan membaca adalah sesuatu yang ada pada diri si pembaca, seperti kesehatan fisik, terutama kesehatan

mata, minat dan motivasi membaca, niat dan tujuan membaca, kebiasaan dalam membaca, dan skemata pembaca terdapat bacaan yang tersedia.

- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan membaca adalah seperti bacaan yang digemari, keterbacaan wacana yang dibaca, dan lingkungan tempat membaca, seperti keberhasilan, kenyamanan, ketersediaan alat pelengkap ruangan tempat membaca, dan cahaya matahari atau lampu ruangan.

Berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca yaitu menurut Lamb dan Arnolld (dalam Farida, 2019) dan Purba, dkk (2023), yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan mencakup (latarbelakang dan pengalaman anak dirumah, dan faktor sosial ekonomi), faktor psikologis mencakup (motivasi dan minat). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca yang dikemukakan oleh Purba *et al* (2023) sebagai berikut faktor internal dan faktor eksternal. Maka, peneleiti memilih faktor yang dijadikan variabel bebas adalah keterlibatan orang tua yang dikemukakan oleh Farida (2019) dan Purba, dkk (2023) dengan alasan karena peneliti ingin mengetahui

#### **D. Pengertian Persepsi Keterlibatan Orang Tua**

Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh *organisme* atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu (Walgito, 2010).

Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses pemberian makna, interpretasi dari stimuli dan sensasi yang diterima oleh individu, dan sangat dipengaruhi faktor-faktor internal maupun eksternal masing-masing individu tersebut (Suprpto Arifin, dkk 2017)

Keterlibatan orang tua merupakan keterlibatan orang tua terhadap pencapaian anak di sekolah melalui kerjasama (kolaborasi) yang dilakukan bersama guru, anak, ataupun pihak lainnya yang dapat mendukung performansi akademik. Parental involvement dapat terwujud dengan adanya keterlibatan orang tua disekolah dan keterlibatan orang tua di rumah kepada nak mereka (Epstein, dkk 2002).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak meliputi partisipasi aktif mereka di sekolah maupun di lingkungan lain yang mendukung perkembangan anak. Proses ini mencakup sikap, nilai-nilai, dan praktik yang diterapkan oleh orang tua untuk mendukung pendidikan anak mereka (Kuni Aminati & Chamdani,2022).

Keterlibatan orang tua adalah tingkah laku aktif yang ditunjukkan orang tua untuk menciptakan lingkungan pembelajaran bagi anaknya dirumah (Fantuzzo dkk 2000).

Berkaitan dengan teori di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi keterlibatan orang tua merupakan proses yang mencakup sikap nilai dan praktek yang menunjang hasil belajar dan mendukung pendidikan anaknya dengan menciptakan lingkungan belajar bagi anaknya di rumah.

#### **E. Aspek- Aspek Persepsi Keterlibatan Orang Tua**

Menurut Epstein, dkk (2002), ada 6 aspek keterlibatan orang tua dapat dijabarkan sebagai beriku:

- a. Pola asuh, bantuan sekolah kepada keluarga mengenai keterampilan mengasuh anak dan lingkungan anak yang kondusif untuk belajar.
- b. Berkomunikasi, pertrukaran informasi secara teratur antara sekolah dan orang tua tentang kurikulum dan kemajuan siswa.
- c. Sukarelawan, mendorong orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.
- d. Belajar di rumah, dukungan bantuan orang tua dengan pekerjaan rumah dan kegiatan terkait kurikulum lainnya.
- e. Pengambilan keputusan, melibatkan orang tua dalam pengelolaan sekolah.

Menurut Humairah & Azizah (2021) ada 3 aspek keterlibatan orang tua yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Keterlibatan dalam pembelajaran dirumah, orang tua dapat menunjukkan partisipasi aktif mereka dalam pendidikan anak melalui berbagai kegiatan di rumah, seperti menerima saran dari guru, membimbing anak saat belajar, membantu mengulang pelajaran, dan mempersiapkan materi belajar. Keterlibatan ini menandakan bahwa orang tua telah berperan signifikan dalam mendukung proses pendidikan anak mereka
- b. Kegiatan sukarelawan, pada kegiatan sukarelawan merupakan kegiatan untuk merekrut dan mengorganisasikan orang tua dengan tujuan membantu dan mendukung program sekolah di mana anaknya belajar. Orang tua dapat membantu guru maupun pengelola dalam mempersiapkan kegiatan belajar seperti membersihkan kelas, membantu guru mengumpulkan tugas dan informasi terkait pembelajaran serta melakukan pengumpulan dana untuk kemajuan sekolah
- c. Komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah, komunikasi adalah bentuk penyampaian informasi baik dari guru maupun orang tua dalam menyampaikan maksud dan tujuan untuk mendidik anak. Komunikasi dibutuhkan antara orang tua dan guru. agar terciptanya hubungan yang positif.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dijelaskan di atas maka peneliti menggunakan aspek yang dijabarkan oleh Epstein, dkk (2002) untuk mengukur variabel keterlibatan orang tua. Terdapat 5 aspek yang mempengaruhi

keterlibatan orang tua, yaitu pertama pola asuh, yang kedua berkomunikasi, yang ketiga sukarelawan, yang keempat belajar di rumah dan pengambilan keputusan. Terdapat juga aspek-aspek keterlibatan orang tua yang diuraikan oleh Humairah & Azizah (2021) yaitu yang pertama keterlibatan dalam pembelajaran dirumah, yang kedua relawan atau partisipan, dan yang ketiga adanya interaksi anatar orang tua dan sekolah. Alasan peneliti menggunakan aspek tersebut adalah asspek tersebut pernah digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Padmadewi, dkk (2018) dengan judul “pemberdayaan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar” untuk mengetahui keterlibatan orang tua. Maka peneliti ingin menggunakan aspek-aspek tersebut juga membuktikan bahwa aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi keterlibatan orang tua dengan keterampilan membaca siswa SD.

#### **F. Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Keterampilan Membaca Siswa SD**

Menurut Tolada (2012) keterlibatan orang tua adalah bagaimana orang tua berpartisipasi dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman anak mereka. Berdsarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa keterlibatan orang tua mencakup partisipasi mereka dalam pendidikan anak, baik di sekolah maupun di lingkungan lain yang mendukung kemajuan anak. Ini melibatkan sikap, nilai-

nilai, dan praktik yang diterapkan oleh orang tua untuk mendukung proses pendidikan anak mereka.

Semua aktivitas orang tua selalu di pantau dan dijadikan contoh oleh anak baik dari prilaku atau kebiasaan orang tua yang baik maupun yang buruk, secara sengaja atau tidak sengaja anak akan mudah meniru baik dari apa yang mereka lihat dan dengar. Oleh sebab itu orang tua harus menjadi panutan dan teladan yang baik bagi anak (Kamil Sehayu & Salam, 2023).

Keterlibatan orang tua merupakan salah satu cara orang tua dapat menunjukkan minatnya terhadap pendidikan kepada anak-anaknya, membantu anak-anak mereka mengembangkan keterampilan membaca, dan meningkatkan motivasi membaca anak-anak mereka. Hulukati (2015) menyatakan bahwa peranan orang tua adalah pilar utama dalam pendidikan anak. orang tua dapat menjadi sumber pengetahuan pertam bagi anak terlebih pada usia dini, khususnya pada aspek perkembangan bahasa yaitu membaca. Maka kesadaran orang tua mengenai tanggung jawab dalam pendidikan anak perlu ditingkatkan dan di pupuk. Kontribusi orang tua terhadap pendidikan anak perlu direalisasikan agar tidak serta merta menyerahkan pendidikan anak kepada pendidik di sekolah dan orang tua lepas tangan begitu saja terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca anak (Nurul, 2023).

Kelima aspek keterlibatan orang tua tersebut merupakan unsur terpenting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa karena orang tua

bertanggungjawab atas pendidikan siswa baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga. Keterlibatan orang tua memiliki 6 aspek yaitu pola asuh, bantuan sekolah kepada keluarga mengenai keterampilan mengasuh anak dan lingkungan anak yang kondusif untuk belajar. Berkomunikasi, pertukaran informasi secara teratur antara sekolah dan orang tua tentang kurikulum dan kemajuan siswa. Sukarelawan, mendorong orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Belajar di rumah, dukungan bantuan orang tua dengan pekerjaan rumah dan kegiatan terkait kurikulum lainnya. Pengambilan keputusan, melibatkan orang tua dalam pengelolaan sekolah Epstein, dkk (2002). Kelima variabel ini memiliki arti dan cakupan yang luas, ditambah dengan kajian teori yang sudah dijabarkan pada bagian sebelumnya maka ada kemungkinan ada hubungan antara keterlibatan orang tua dengan keterampilan membaca siswa SD.

Keterlibatan orang tua adalah bagaimana orang tua berpartisipasi dalam mendidik dan membentuk pengalaman anak mereka. Ini mencakup partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, baik di sekolah maupun di lingkungan lain yang berperan dalam mendukung perkembangan anak. Keterlibatan orang tua dapat memberikan pengaruh positif dan juga negatif tergantung sejauh mana orang tua terlibat dalam pendidikan anaknya.

Keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan membaca siswa SD. Aspek-aspek keterlibatan orang tua memiliki

hubungan dengan keterampilan membaca siswa, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Teni, dkk 2016) bahwa dalam penelitian menunjukkan adanya hubungan keterlibatan orang tua dengan keterampilan membaca siswa SD. Berdasarkan uraian dan bukti penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ternyata aspek-aspek keterlibatan orang tua memiliki hubungan dengan keterampilan membaca siswa SD.

Aspek pola asuh memiliki hubungan dengan sikap afektif, di mana orang tua berpengaruh terhadap sikap siswa dalam membaca. Pola asuh orang tua mengarah pada keterampilan mengasuh anak dan lingkungan anak yang kondusif dalam belajar. Sedangkan sikap atau afektif mengarah pada keiatan memutuskan, membangkitkan kegemaran membaca dan menumbuhkan motivasi membaca ketika sedang membaca. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif, dkk (2018) bahwa sikap siswa yang baik mempunyai kontribusi yang berarti terhadap keterampilan membaca siswa. Diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Caliskan & Ulas (2022). Dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap terhadap keterampilan membaca siswa.

Aspek komunikasi dan pengambilan keputusan memiliki hubungan dengan aspek pikiran dan pembelajaran. Dalam hal ini orang tua terlibat dalam

proses komunikasi dan pengambilan keputusan antara pihak sekolah atau guru dengan orang tua terkait kurikulum pembelajaran siswa di sekolah dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triwardani, dkk 2020) bahwa komunikasi, pengambilan keputusan dan pikiran serta pembelajaran saling berhubungan dimana pola komunikasi serta pengambilan keputusan yang dilakukan guru dalam membangun keterlibatan orang tua dimulai dengan memetakan bagaimana guru menerjemahkan kurikulum untuk anak, kemampuan memahami materi, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Komunikasi terus dibangun dengan cara selalu memberikan informasi terkait kegiatan anak dan proses belajar mengajar dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi, pengambilan keputusan, pikiran dan pembelajaran dalam aspek keterlibatan orang tua dengan aspek keterampilan membaca saling berhubungan.

Aspek belajar di rumah memiliki hubungan dengan sensori dan perseptual, dalam proses pembelajaran di rumah orang tua terlibat dalam mengajarkan anak membaca mulai dari pengenalan kosa kata, pengenalan simbol-simbol hingga mengenalkan kata hingga sampai pada makna kata tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernando Rizqi, dkk (2023) bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah

memiliki hubungan dengan keterampilan membaca siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek belajar dirumah memiliki hubungan dengan aspek sensori dan perseptual.

Aspek belajar dirumah memiliki hubungan dengan asosiasi dan gagasan. Dalam proses pembelajaran dirumah orang tua terlibat dalam pengajaran keterampilan membaca siswa mulai dari pengenalan simbol, bunyi, bahasa dan makna kemudian gagasan yaitu pemberian gagasan dimulai dengan penggunaan sensori dan perseptual dengan latar dibaca, dan lingkungan tempat membaca seperti keberhasilan, kenyamanan, ketersediaan alat pelengkap ruangan tempat membaca dan cahaya matahari atau lampu ruangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kenneth, dkk (2016). Keterlibatan orang tua di rumah dalam proses belajar di rumah memiliki hubungan dengan keterampilan membaca siswa. Demikian dapat disimpulkan bahwa aspek keterlibatan orang tua tentang belajar dirumah memiliki hubungan dengan aspek keterampilan membaca yaitu sensori dan gagasan.

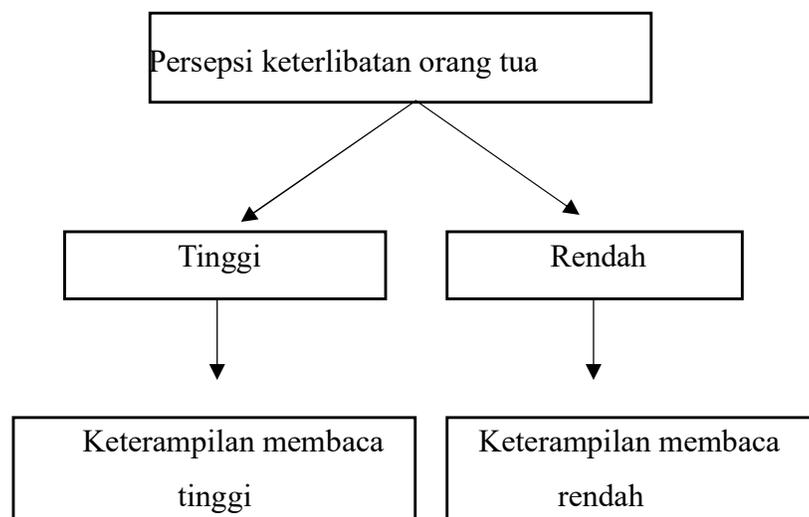
Berdasarkan uraian diatas dan seluruh bukti penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan orang tua dengan keterampilan membaca siswa SD.

Oleh sebab itu, peneliti berasumsi bahwa kesembilan aspek tersebut memiliki hubungan antara, keterampilan membaca yang korelasinya positif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji ulang atau mengkaji hal ini

kembali terkait adanya hubungan positif yang terjadi antara keterlibatan orang tua dengan keterampilan membaca siswa SD.

Gambar 2. 1

Kerangka berpikir yang menggambarkan alur pemikiran penelitian “ hubungan antara keterlibatan orang tua dengan keterampilan membaca siswa SD”



### G. Hipotesis

Ada hubungan positif antara keterlibatan orang tua dengan keterampilan membaca siswa SD. Semakin positif keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi keterampilan membaca siswa SD, sebaliknya semakin negatif keterlibatan orang tua, maka semakin rendah keterampilan membaca siswa SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Aminati Kuni, & Chamdani, M. R. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa kkelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. *Kelam Cendekia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(01).
- Anderson, K. L., Atkinson, T. S., Swaggerty, E. A., & O'Brien, K. (2019). Examining relationships between home-based shared book reading practices and children's language/literacy skills at kindergarten entry. *Early Child Development and Care*, 189(13), 2167–2182. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1443921>
- Ardilla, N., Nur, L., & Siregar, K. (2022). Peran Orang Tua dan Guru Pada Minat belajar Dalam Kemampuan Siswa di SD Negeri 107403 Cinta Rakyat kecamatan Percut Sei Tuan (Studi Kasus Pada Kemampuan Membaca Siswa). *Nizmiyah* , XII(2).
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan pendekatan Multidisipliner*. CV. Pena Perseda.
- Azhad, M. S., Ysh, A. Y. S., & Listyarini, I. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 618–629. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.10078>
- Azwar Saifuddin. (2015). *Metode Penelitian* . Pustaka Belajar .
- Azwar Saifuddin. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Azwar Saifuddin. (2017). *Dasar-dasar Psikometrika*. Pustaka Belajar.
- Azwas Saifuddin. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (2011). *Social Learning Theory*. Prenicce-Hall.
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan membaca Pemahaman Siswa

Kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233.  
<https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>

- Çalışkan, E. F., & Ulaş, A. H. (2022). The Effect of Parent-Involved Reading Activities On Primary School Students' Reading Comprehension Skills, Reading Motivation, and Attitudes Towards Reading. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 14(4), 509–524. <https://doi.org/10.26822/iejee.2022.260>
- Citra, O., Sari, P., & Yogyakarta, U. N. (2018). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* (Vol. 32).
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Epstein, J. L. (2018). School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools, second edition. In *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools, Second Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780429494673>
- Ermanto. (2019). Keterampilan membaca cerdas : panduan meningkatkan literasi sains bagi mahasiswa (Edisi Pert). Yogyakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Faisal, stelly Martha Lova, & Nurhayati. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Strategi Bimbingan Langsung di Kelas I SD Zia Salsabila, Kecamatan Percut Sei Tua. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Strategi Bimbingan Langsung Di Kelas I SD Zia Salsabila, Kecamatan Percut Sei Tua*, 10(1).
- Fantuzzo, J., Tighe, E., & Childs, S. (2000). Family involvement questionnaire: A multivariate assessment of family participation in early childhood education. *Journal of Educational Psychology*, 92(2), 367–376. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.92.2.367>
- Rahim, F. (2005). Pelaksanaan pengajaran membaca di kelas iv SD 08 Padang. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, 249–269. <http://sastra.um.ac.id/wpcontent/uploads/2009/10/Pelaksanaan-Pengajaran-Membaca-di-Kelas-IV-SD-08-Padang-Farida-Rahim.pdf>

- Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah Husniyatul. (2018). *Keterampilan Membaca* (Sakrim, Ed.; revisi). STKIP PGRI Bangkalan.
- Fernando Rizqi, Y., Surahman, M., & Agus Wildiyani, V. (2023). Hubungan Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri Kata kunci. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 6(7), 5244–5252. <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Gay, B., Sonnenschein, S., Sun, S., & Baker, L. (2021). Poverty, Parent Involvement, and Children’s Reading Skills: Testing the Compensatory Effect of the Amount of Classroom Reading Instruction. *Early Education and Development*, 32(7), 981–993. <https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1829292>
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Battang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3). [www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id)
- Hermawan, R., & Rumaf, N. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. In *Jurnal Papeda* (Vol. 2, Issue 1).
- Ichayatul Afrom. (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal* , 122–131.
- Ivany Nur priharsiwi. (2022). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri 1 Jomboran Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022*. universitas keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Kamil Sehaya, F., & Salam, R. (2023). Hubungan Peranan Orang Tua Dengan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 55 Otting Kecamatan Siattinge Kabupaten Bone. *Piniisi Journal Of Science & Technology*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Peringkat Indonesia pada PISA 2022 naik 5-6 posisi dibanding 2018*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>.

- Kristina Simanjuntak, F., Fernando Siagian, A., & Parmonangan Sijabat, O. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri 1212248 Pematang Siantar. *Pande Nami Jurnal (PNJ)*, 1(2), 54–60.
- Loera, G., Rueda, R., & Nakamoto, J. (2011). The association between parental involvement in reading and schooling and children's reading engagement in Latino families. *Literacy Research and Instruction*, 50(2), 133–155. <https://doi.org/10.1080/19388071003731554>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasuruan Lumajang. *Bidayatuna*, 2(1).
- Maman, Rachman Syamsuri Moch, Irawati, & Juhji Hasbullah. (2021). Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(01).
- Marisyah, A., Firman, & Rusdinal. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1514–1519.
- Maufur, S., & Puadah, A. (2015). *Pengaruh Bimbingan Orang tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri Cimohong 02 Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes*. <http://nurfitrarahma.blogspot.com/2012/07/pendekatan->
- Musrifoh Tadkiroatun. (2009). *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Grasindo.
- Muttaqin, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Imunologi*. Selemba Medika.
- Noor Amalia, F. (2017). *Kemampuan Membaca pemahaman Mahasiswa*. <http://edukasi.kompas.com>
- Olvirawati, A., & Wati, T. L. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Membaca terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Kedungsolo pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 7(4), 690. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v7i4.852](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i4.852)

- Porter DeCusati, C. L., & Johnson, J. E. (2004). Parents as Classroom Volunteers and Kindergarten Students' Emergent Reading Skills. *Journal of Educational Research*, 97(5), 235–247. <https://doi.org/10.3200/JOER.97.5.235-247>
- Priyatno Dwi. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Penerbit Andi.
- Purba, H. M., Sakinah Zainuri, H., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-aspek Membaca dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>
- Rizky Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>
- Rochmah Anggun Fauziah, N., & Indra Perdana, P. (2022). Pengaruh Orang Tua Bekerja dan Motivasi siswa Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(1), 40–56.
- Romafi, & Tadkiroatun Musrifoh. (2015). Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Ling Tera*, 2(2), 185–199. <http://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp>
- Santosa, A. I., Rafli, Z., & Lustyantje, N. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Bahasa terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1). [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v18i1.12147](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v18i1.12147)
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Sénéchal, M., & Lefevre, J.-A. (2020). Parental Involvement in the Development of Children's Reading Skill: A Five-Year Longitudinal Study. In *Child Development* (Vol. 73, Issue 2).
- Suci Silvia, Putri Hana Pebriana, & Sumianto. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 7–12.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprpto Arifin, H., Fuady Ikhsan, & Engkus Kusworo. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Perda Syariah di Kota Serang . *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 88–101.
- Tarigan Guntur Henry. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Angkasa.
- Teni, A., Afriliani, N., Setiasih, O., & Nugraha, A. (2016). Keterlibatan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/edukid.v13i2.16917>
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99–113.
- Walgito Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Penerbit Andi.
- Widiyanto Joko. (2012). *SPSS for Windows*. FKIP UMS.
- Yeo, L. S., Ong, W. W., & Ng, C. M. (2014). The Home Literacy Environment and Preschool Children's Reading Skills and Interest. *Early Education and Development*, 25(6), 791–814. <https://doi.org/10.1080/10409289.2014.862147>
- Yunita, Fitri, & Zulfahita. (2017). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 2 Nomor 1 Maret. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 2(1), 12–17.